

Pelaksanaan Kewajiban Privat Untuk Meningkatkan Mutu Santri Dalam Memahami Ilmu Munakahat (Pengabdian di Dayah Putri Muslimat Samalanga Bireuen)

Ibnu Mukti^{1*}, Karimuddin Abdullah Lawang², Muhammad Kharazi³, Teungku Amiruddin⁴, Multazimatul Ula⁵

¹ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: ibnumukti@iaialaziziyah.ac.id

² Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: karimuddin@iaialaziziyah.ac.id

³ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: muhammadkharazi@iaialaziziyah.ac.id

⁴ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: amiruddin@iaialaziziyah.ac.id

⁵ Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. multazimatulula@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 13-05-2022

Diterima: 30-06-2022

Diterbitkan: 30-06-2022

Kata Kunci:

Privat, Munakahat, Mutu

Lisensi:

cc-by-sa

ABSTRAK

Kegiatan ini dilakukan untuk Meningkatkan Mutu Santri Dalam Memahami Ilmu Munakahat. Pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) Metode PAR merupakan kolaboratif antara peneliti dan komunitas untuk melakukan research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya. Kegiatan KPM Institut Agama Islam Al-Aziziyah berlangsung dengan baik. Program-program yang direncanakan dapat terealisasi dengan optimal walaupun mendapatkan sedikit kendala. Bekal yang kami berikan kepada santri pada dasarnya, kami memberikan dukungan dan pengetahuan untuk dapat meningkatkan kesejahteraannya, serta adanya dampak positif atas kehadiran kita baik dampak secara langsung maupun tidak langsung. Maka kita sebagai mahasiswa harus menjadi motivator dan panutan yang baik bagi santri di Pondok Pesantren Dayah Putri Muslimat. KPM yang kami lakukan di Pondok Pesantren Dayah Putri Muslimat ini dengan tujuan membawa kenangan-kenangan positif dari kegiatan-kegiatan yang positif pula yang kami lakukan selama dua bulan kami mengabdikan kepada santri di Pondok Pesantren Dayah Putri Muslimat.

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dasar inilah yang digunakan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dalam perwujudannya.

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya KPM, diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. KPM juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa. Jadi tidak hanya sekedar materi tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah yang harus diterapkan dalam lingkungan masyarakat karena terkadang teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah tidak sama dengan kenyataan yang ada di lingkungan masyarakat.

Pada tanggal 01 November 2021 sampai 31 Desember 2021 kemarin kami telah melaksanakan program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Pondok Pesantren Dayah Putri Muslimat, Gampong Putoh, Kec. Samalanga, Kab. Bireuen. Pada program KPM tersebut kami merealisasikan salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari pelaksanaan program ini yaitu diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang berada di lapangan. Adapun khalayak sasaran dari pemberdayaan masyarakat yang kami lakukan yaitu siswa-siswi sekolah yang ada di kampung tersebut meliputi santri murni, siswi SMP, dan siswi SMA.

Banyak program yang kami laksanakan di Pondok Pesantren Dayah Putri Muslimat tersebut. Program-program tersebut meliputi kegiatan belajar mengajar di pesantren, menjaga kedisiplinan santri, dan melakukan kegiatan belajar mengajar tambahan berupa privat, membersihkan mushalla yang baru direnovasi, dan bergotong royong membantu membersihkan lingkungan pesantren. Selama kurang lebih 1 bulan, program-program tersebut dapat terlaksana dengan baik dan dapat diterima oleh masyarakat.

Melalui kegiatan KPM, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengenal lingkungan masyarakat secara langsung dengan segala permasalahan yang terjadi. Dengan ditemukannya permasalahan, mahasiswa akan berpikir dan berusaha untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut. Melalui kegiatan ini pula, diharapkan dapat menjadi jembatan bagi mahasiswa menuju ke dunia kerja yang cakupannya lebih luas daripada dunia perkuliahan. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka kegiatan KPM dianggap penting dan harus diselenggarakan.

METODE PELAKSANAAN

Metode penerapan pelaksanaan kegiatan KPM di Pondok Pesantren Dayah Putri Muslimat ini dilakukan melalui beberapa karakteristik, antara lain:

1. Gagasan Bersama (Co-Creation) Pelaksanaan KPM ini didasarkan pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara pihak universitas (Supervisor, Mahasiswa, Pusat Studi) dan sanriwati setempat.
2. Dana Bersama (Co-financing/Co-funding) KPM dilaksanakan dengan pendanaan bersama antara mahasiswa pelaksana, universitas dengan pihak daerah.
3. Keleluasaan (Flexibility) KPM dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan Pondok Pesantren dan sanriwati dalam proses pembangunan di daerah. Mahasiswa dapat memilih tema dan waktu pelaksanaan KPM.

4. Berkesinambungan (Sustainability) KPM dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan suatu tema dan program yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.

Berbasis riset (*Research based Community Services*) KPM dilaksanakan sedapat mungkin melalui riset di daerah atau tempat pelaksanaan KPM agar dapat menghasilkan program-program yang dapat diterapkan di Pesantren tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya Dayah Putri Muslimat Samalanga

Dayah Putri Muslimat terletak di Desa Gampong Putoh, Kecamatan Samalanga Kabupaten Birueun. Didirikan pada tahun 1975, pendiri Dayah Muslimat ini adalah Al-Mukarram Tgk. H. Hanafiah Bin Abbas, yang terletak di desa Mideun Jok. Beliau dikenal dengan sebutan Tgk. Abi. Setelah beliau wafat pimpinan dayah MUDI digantikan oleh menantu beliau yaitu Tgk. H. Abdul Aziz bib Tgk. Muhammad Saleh. Sedangkan Dayah Putri Muslimat dipimpin oleh anak beliau yaitu Al-Mukarram Tgk. H. Jalaluddin Bin Tgk.. H. Hanafiah¹.

Pada tahun 1975 Dayah putri muslimat dipindahkan ke desa Kampong putoh. karna tempat yang tidak mendukung untuk santriwati yang semakin banyak. Pada masa pimpinan Tgk. H. Jalaluddin, dayah putri muslimat menggunakan metode pesantren salafiyah. Dimana diajarkan ilmu agama yang bersumber dari kitab turas. metode pendidikan tradisional diterapkan dalam menjalankan roda pendidikan islam.

Pada tanggal 7 september 1961, Tgk. H. Jalaluddin telah membeli sebidang tanah dari Abdul Hamid Husin. Di sebidang tanah tersebut akan didirikan bilik-bilik dayah putri muslimat dan tempat belajar berupa balai-balai. Hal tersebut merupakan sarana dan prasarana untuk penungkatan mutu di dayah sehingga dapat menampung santriwati-santriwati yang belajar di dayah putri muslimat. Dengan perkembangan dan bertambahnya ilmu pengetahuan Tgk. H.

¹ Nazilla.2021. *Strategi Dayah Putri Muslimat Samalanga Dalam Menciptakan Kader Da'iyah Untuk Pengembangan Dakwah Di Aceh*. UIN: Banda Aceh.

Ahmadallah mengambil alih pimpinan. Beliau meneruskan pendidikan dan pembangunan dayah putri muslimat. Tgk. H. Ahmadallah beserta pengurus berinisiatif untuk meningkatkan legalitas keberadaan dayah tersebut, menjadi suatu yayasan dibawah perlindungan Kementerian Hukum dan HAM RI. Yang bergerak dengan unit sebagai berikut

- a. Kedayahan dengan mempelajari kitab kuning.
- b. Pendidikan formal mencakup didalamnya Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA).
- c. Majelis Ta'lim
- d. Usaha ekonomi produktif dayah.

Adapun letak geografis dayah putri muslimat adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan sawah
- b. Sebelah timur berbatasan dengan jalan
- c. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk²

B. Kurikulum Dayah Putri Muslimat

Pengajaran di Dayah Putri Muslimat menggunakan metode salafiyah. Pendidikan salafiyah yang dimaksud adalah pendidikan ilmu syar'iyah dengan menggunakan kitab-kitab karangan ulama terdahulu yang menjadi sumber atau rujukan para penulis buku-buku agama yang ada sekarang atau lebih dikenal dengan sebutan *Kitab Kuning Gundul*, atau Klasik. Program ini disajikan agar santri menguasai ajaran Islam secara utuh dan literature berbahasa Arab klasik sebagai sumber asli ajaran Islam. Program penyajian ini mencakup bidang studi : Al-quran, Al-hadist, Tauhid, Fiqh, Yasauf, Tarikh, Usul Fiqh, Nahwu, Sharaf, Mantiq, Bayan, Badi`, Ma`ni, Balaghah, Tarikh Islam dan lain-lain. Kajian kitab-kitab tersebut dilaksanakan dengan sistem tatap muka, diskusi, muzakarah dan ilmiah sesuai dengan adab ketimuran Indonesia.

Dayah Putri Muslimat Samalanga sangat kuat dalam menerapkan kultur literasi, baik dalam kegiatan pra pembelajaran,

² Hasil Observasi Penulis di *Dayah Putri Muslimat*, Dilakukan pada Tanggal 5 Desember 2021.

pemanfaatan perpustakaan dan masih banyak lagi upaya dalam meningkatkan minat membaca.³ Selain itu, adanya kerja keras para seksi dalam mendisiplinkan santri juga sangat membantu.⁴ Sehingga sangat mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan.

C. Tujuan Kegiatan

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang berada di lapangan.
2. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak, serta mempersiapkan kader pembangunan di masa depan.
3. Agar perguruan tinggi dapat mencetak sarjana pengisi teknologi struktur dalam masyarakat yang lebih menghayati kondisi gerak dan permasalahan yang kompleks yang dihadapi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan. Dengan demikian, output yang dihasilkan oleh perguruan tinggi secara relatif menjadi siap pakai dan terlatih dalam menanggulangi permasalahan pembangunan.
4. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan masyarakat sehingga perguruan tinggi dapat lebih berperan dan menyesuaikan pendidikan serta penelitiannya dengan tuntutan realistis dari masyarakat yang sedang membangun.

D. Manfaat Kegiatan

1. Bagi Mahasiswa KPM

³ Ruslan Razali. (2020). Manajemen Literasi Terhadap Pembudayaan Membaca di Dayah Putri Muslimat Samalanga. *Jurnal Al-Fikrah*, 9(1), 96-106.

⁴ Khairun Asyura. (2021). Pesan Dakwah Qaulan Maysura pada Seksi Jamaah (Studi Analisis di Dayah Putri Muslimat). *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 8(1), 31-53.

- a. Menambah pemahaman tentang cara berpikir dan bekerja secara praktis dalam menanggulangi berbagai permasalahan di masyarakat.
 - b. Menambah pemahaman dan penghayatan tentang kegunaan agama, ilmu, seni dan budaya bagi pembangunan.
 - c. Mahasiswa dapat memahami dan menghayati kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir dan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah.
 - e. Membina mahasiswa menjadi inovator, motivator, dinamisator, problem solver dan religions counselor.
 - f. Membentuk sikap, rasa cinta, serta rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
 - g. Menumbuhkan sifat profesionalisme dalam diri mahasiswa.
2. Bagi Masyarakat dan Pemerintah
- a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
 - b. Cara berpikir, bersikap, dan bertindak dari masyarakat akan lebih sesuai dengan pembangunan.
 - c. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kelangsungan pembangunan bangsa dan negara.
3. Bagi Perguruan Tinggi
- a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
 - b. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.

E. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat mahasiswa Institut Agama Islam Al-aziziyah yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Dayah Putri Muslimat, Gampong Putoh, Kec. Samalanga, Kab. Bireuen. Pada tanggal 01 November 2021 sampai 31 Desember 2021 telah berhasil melaksanakan beberapa program, yaitu:

No	Nama Program	Tanggal Pelaksanaan	Hasil Pelaksanaan
1.	Mengontrol ketertiban santri pada kegiatan pengajian	01 November-31 Desember	Sukses
2.	Kegiatan Belajar dan Mengajar di Pondok Pesantren	01 November-17 Desember	Sukses
3.	Menggerakkan pengajaran Privat bagi Santri Murni	01 November-31 Desember	Sukses
4.	Menertibkan kegiatan sekolah Siswi SMP DAN SMA	01 November-31 Desember	Sukses
5.	Gotong royong membersihkan lingkungan	Setiap hari Jumat dalam 2 bulan	Sukses
6.	Menertibkan kegiatan sholat berjamaah	10 November-31 Desember	Sukses
7.	Gotong royong membersihkan musholla yang baru selesai renovasi	15 Desember	Sukses
8.	Menjadi wali kamar selama setahun	15 Desember sampai pergantian KPM selanjutnya	Sukses
9.	Membuat souvenir berupa payung pengantin	Setiap hari kamis dalam 2 bulan	Sukses

F. Evaluasi Kegiatan

1. Mengontrol Ketertiban santri pada kegiatan pengajian. kami memulainya pada hari pertama yaitu dengan mengajak santri agar cepat berada di ruang belajar, memeriksa kelengkapan

- atribut dan memberikan sanksi berupa pemakaian jilbab berwarna merah bagi santri yang tidak patuh.
2. Pada hari pertama juga kami memulai dengan Kegiatan Belajar dan Mengajar di Pondok Pesantren, yaitu menggantikan guru yang tidak bisa hadir dalam kegiatan belajar mengajar sampai terselenggarakan ujian semester.
 3. Kegiatan kami setelah itu dilanjutkan dengan menggerakkan pengajaran Privat bagi Santri Murni. Privat ini bertujuan untuk meningkatkan mutu santri dalam memahami Ilmu Munakahat.
 4. Kami juga Menertibkan kegiatan sekolah Siswi SMP DAN SMA. kami memulainya pada hari pertama yaitu dengan mengajak siswi agar cepat berada di ruang belajar, memeriksa kelengkapan atribut dan memberikan sanksi berupa pemakaian jilbab berwarna merah bagi santri yang tidak patuh.
 5. Setelah itu Gotong royong membersihkan lingkungan yang dilaksanakan setiap hari jumat untuk menjaga kebersihan lingkungan pesantren.
 6. ketika waktu sholat tiba, kami menertibkan kegiatan sholat berjamaah dengan membangunkan santri yang tertidur saat wirid bersama, serta merapikan shaf sholat jamaah.
 7. Gotong royong membersihkan musholla yang baru selesai renovasi, yaitu dengan mencuci bersih lantai musholla, mengepel dan mengutip sampah yang mengotori sekeliling musholla.
 8. Kegiatan kami selanjutnya adalah menjadi wali kamar selama setahun. Tugas kami saat menjadi wali kamar adalah menjaga ketertiban dan kedisiplinan para santri serta menjaga kebersihan lingkungan asrama yang kami tempati.
 9. Kegiatan kami setiap hari kamis adalah membuat souvenir berupa payung pengantin yang akan diserahkan kepada pondok pesantren dayah putri muslimat sebagai kenang-kenangan dari anggota KPM.

Dokumentasi Kegiatan KPM Di Dayah Putri Muslimat Samalanga.



Gambar 1. kegiatan privat ilmu munakahat Di Dayah Muslimat

Sasaran

Salah satu dharma perguruan tinggi negeri adalah pengabdian kepada masyarakat. Hal ini mengindikasikan bahwa salah satu tugas perguruan tinggi adalah mengabdikan diri terhadap masyarakat semaksimal mungkin. Program pengabdian terhadap masyarakat ini dilaksanakan dengan menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan serta memanfaatkan berbagai penelitian ke dalam lingkungan masyarakat melalui sosialisasi. Pengabdian pada masyarakat yang diterapkan melalui Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Bentuk pengabdian yang dilakukan antara lain pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, serta perbaikan infrastruktur tempat pelaksanaan KPM. Dalam pelaksanaannya khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat (KPM), antara lain:

1. Pelajar (Siswi SD, SMP, SMA dan Santri Murni)

Dengan menunjuk pelajar sebagai khalayak sasaran, kami bertujuan agar:

- Menimbulkan kesadaran akan pentingnya pendidikan, serta membuka wawasan akan pengetahuan yang lebih luas di luar lingkungan pendidikan mereka sehari-hari.
- Memperluas wawasan mereka dengan berbagi pengalaman, yang diharapkan dapat memotivasi mereka untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik.
- Menanamkan pentingnya sikap tanggung jawab, ketekunan dan kedisiplinan dalam rangka menghasilkan generasi muda yang lebih baik.

Deskripsi Hasil Kegiatan

Selama masa perencanaan program KPM, tidak banyak kegiatan yang kami persiapkan untuk dilaksanakan di Pondok Pesantren Dayah Putri Muslimat, Gampong Putoh, Samalanga, Bireuen. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan kami mengenai kondisi serta kebutuhan di Pondok Pesantren Dayah Putri Muslimat. Kami hanya

merencanakan sedikit kegiatan sebelum keberangkatan KPM dan sisanya kami sesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan Pondok Pesantren disaat kami telah tiba di lokasi KPM. Program yang kami rencanakan serta laksanakan dalam kegiatan KPM telah melalui proses observasi kebutuhan dan disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakannya. Adapun kegiatan yang telah kami laksanakan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan mengontrol Ketertiban santri pada kegiatan pengajian. ini kami pilih sebagai salah satu proker kami berdasarkan pertimbangan kelompok akan pemberdayaan ketertiban santri yang kurang berjalan sempurna. kami memulainya pada hari pertama yaitu dengan mengajak santri agar cepat berada di ruang belajar, memeriksa kelengkapan atribut dan memberikan sanksi berupa pemakaian jilbab berwarna merah bagi santri yang tidak patuh. Saat melakukan program Kegiatan mengontrol Ketertiban santri pada kegiatan pengajian tidak banyak kendala yang kami alami. Kegiatan mengontrol Ketertiban santri pada kegiatan pengajian berjalan dengan lancar. Santri sudah tertib pada aturan walaupun pada hari pertama ada sebagian yang masih tidak patuh dan langsung dikenakan sanksi, Besoknya tidak ada lagi santri yang melanggar karena takut terkena sanksi.
2. Pada hari pertama juga kami memulai dengan Kegiatan Belajar dan Mengajar di Pondok Pesantren, yaitu menggantikan guru yang tidak bisa hadir dalam kegiatan belajar mengajar sampai terselenggarakan ujian semester. Dalam hal ini banyak faktor yang mendukung kegiatan kami ini agar dapat berjalan dengan baik.
3. Kegiatan kami setelah itu dilanjutkan dengan menggerakkan pengajaran Privat bagi Santri Murni. Privat ini bertujuan untuk meningkatkan mutu santri dalam memahami Ilmu Munakahat. Dalam hal ini pun sukses karena tanggapan santri yang sangat antusias dalam belajar.
4. Kami juga Menertibkan kegiatan sekolah Siswi SMP DAN SMA. kami memulainya pada hari pertama yaitu dengan mengajak siswi agar cepat berada di ruang belajar, memeriksa kelengkapan atribut dan memberikan sanksi berupa pemakaian jilbab berwarna

merah bagi santri yang tidak patuh. kegiatan ini pun tidak banyak kendala yang kami alami. Kegiatan mengontrol Ketertiban santri pada kegiatan sekolah berjalan dengan lancar. Siswi sudah tertib pada aturan walaupun pada hari pertama ada sebagian yang masih tidak patuh dan langsung dikenakan sanksi, Besoknya tidak ada lagi santri yang melanggar karena takut terkena sanksi.

5. Setelah itu Gotong royong membersihkan lingkungan yang dilaksanakan setiap hari jumat untuk menjaga kebersihan lingkungan pesantren. Hasilnya lingkungan jadi bersih dan terawat juga menimbulkan kenyamanan bagi santriwati.
6. ketika waktu sholat tiba, kami menertibkan kegiatan sholat berjamaah dengan membangunkan santri yang tertidur saat wirid bersama, serta merapikan shaf sholat jamaah. Kegiatan ini pun terasa sangat menyenangkan karena bisa melakukan jamaah bersama para santri.
7. Gotong royong membersihkan musholla yang baru selesai renovasi, yaitu dengan mencuci bersih lantai musholla, mengepel dan mengutip sampah yang mengotori sekeliling mesholla. Hasilnya kegiatan jamaah jadi nyaman.
8. Kegiatan kami selanjutnya adalah menjadi wali kamar selama setahun. Tugas kami saat menjadi wali kamar adalah menjaga ketertiban dan kedisiplinan para santri serta menjaga kebersihan lingkungan asrama yang kami tempati. Hasilnya lingkungan asrama jadi asri dan kedisiplinan santri terjaga dengan baik. Kami pun bisa membantu para santri yang ingin belajar atau mengulang pelajaran yang kurang dipahami.

Kegiatan kami setiap hari kamis adalah membuat souvenir berupa payung pengantin yang akan diserahkan kepada Pondok Pesantren Dayah Putri Muslimat sebagai kenang-kenangan dari anggota KPM. Dari kegiatan ini, kami mendapat pelajaran seni yang berguna untuk kami. Kegiatan ini mampu memberikan semangat kepada kami, karena kegiatan ini sangat menyenangkan.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Pondok Pesantren Dayah Putri Muslimat dapat dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut

tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat yang ada. Berikut ini akan dijelaskan dengan lebih terperinci:

a. Faktor Pendukung

Beberapa faktor pendukung pelaksanaan program kami, yaitu:

- Kami mendapatkan respon yang baik dari pimpinan di Pondok Pesantren Dayah Putri Muslimat dan juga dengan para santri.
- Kami juga mendapatkan masukan-masukan dari dewan guru perihal kegiatan apa yang akan kami lakukan selama dua bulan penuh kami mengabdikan.
- Adanya antusiasme dari santri murni, siswi SMP maupun SMA terhadap keberadaan kami di Pondok Peantren mereka dan itu juga sangat mempengaruhi kelancaran kegiatan yang kami adakan di Pondok Pesantren Dayah Putri Muslimat.
- Dengan adanya kesiapan dan kematangan program yang kami lakukan juga menjadi salah satu faktor pendukung kami dalam melaksanakan KPM ini.
- Fasilitas di kamar yang kami tempati sangat memadai.

b. Faktor Penghambat

Dalam melakukan kegiatan selain mendapatkan faktor pendukung, kami pun mempunyai hambatan selama dua bulan kami mengabdikan kepada santriwati Pondok Pesantren Dayah Putri Muslimat.

- Harapan yang besar dari santriwati Pondok Pesantren Dayah Putri Muslimat terhadap kami yang tidak dapat kami penuhi semua.
- Kami kekurangan media untuk mengabdikan momen sebagai hasil dokumentasi.

Tindak lanjut / Kelanjutan Program

Berdasarkan program-program kegiatan yang kami laksanakan selama Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Pondok Pesantren Dayah Putri Muslimat, ada beberapa program yang dapat ditindaklanjuti seperti tinggalnya kami sebagai wali kamar. Dengan cara menjaga dengan baik santri yang tinggal di setiap asrama. Para

santri dan dewan guru sangat terbantu dengan tindaklanjut kegiatan ini, karena para santri jadi lebih terjaga. Begitu juga dengan souvenir payung pengantin yang kami berikan juga mendapatkan respon sangat baik dengan antusiasme dari santriwati dan dewan guru, payung ini bias jadi aset dayah yang sangat berguna, lebih lagi payung ini bisa digunakan untuk dewan guru yang akan menikah.

KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Institut Agama Islam Al-Aziziyah tahun 2021 di Pondok Pesantren Dayah Putri Muslimat, Gampong Putoh, Kec. Samalanga, Kab. Bireuen mendapat sambutan, tanggapan dan perhatian yang cukup baik dari para santri. Secara keseluruhan, kegiatan KPM Institut Agama Islam Al-Aziziyah berlangsung dengan baik. Program-program yang direncanakan dapat terealisasi dengan optimal walaupun mendapatkan sedikit kendala.

Bekal yang kami berikan kepada santri pada dasarnya, kami memberikan dukungan dan pengetahuan untuk dapat meningkatkan kesejahteraannya, serta adanya dampak positif atas kehadiran kita baik dampak secara langsung maupun tidak langsung. Maka kita sebagai mahasiswa harus menjadi motivator dan panutan yang baik bagi santri di Pondok Pesantren Dayah Putri Muslimat.

KPM yang kami lakukan di Pondok Pesantren Dayah Putri Muslimat ini dengan tujuan membawa kenangan-kenangan positif dari kegiatan-kegiatan yang positif pula yang kami lakukan selama dua bulan kami mengabdikan kepada santri di Pondok Pesantren Dayah Putri Muslimat. Dari pengabdian yang kami lakukan kami dapat menyimpulkan bahwa santriwati di antaranya dapat menyimpulkan dari kegiatan dan perlakuan kami selama kami tinggal di Pondok Pesantren mereka dan oleh sebab itu santri di Pondok Pesantren Dayah Putri Muslimat bisa dibilang melihat kegiatan kami sebagai cermin dari perlakuan mereka selanjutnya.

Tentunya kegiatan KPM yang diadakan oleh Institut Agama Islam Al-Aziziyah mempunyai tujuan di antaranya menjalin erat hubungan antara lembaga perguruan tinggi sebagai sumber ilmu

pengetahuan dengan masyarakat dan pemerintah setempat semakin baik, sehingga penanganan di berbagai bidang pembangunan akan terintegrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dokumentasi *Dayah Putri Muslimat* pada tanggal 5 Desember 2021.
- Khairun Asyura. (2021). Pesan Dakwah Qaulan Maysura pada Seksi Jamaah (Studi Analisis di Dayah Putri Muslimat). *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 8(1), 31-53.
- Leigh, Barbara. *Tangan-tangan Terampil*, Jakarta: Djambatan.1989.
- Nazilla, *Strategi Dayah Putri Muslimat Samalanga Dalam Menciptakan Kader Da'iyah Untuk Pengembangan Dakwah Di Aceh* (Banda Aceh. UIN. 2021).
- Observasi Penulis di *Dayah Putri Muslimat*, Dilakukan pada Tanggal 5 Desember 2021.
- Razali, S. (2022). Peran Bimbingan Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Muslimat Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 11(1), 1-13.
- Ruslan Razali. (2020). Manajemen Literasi Terhadap Pembudayaan Membaca di Dayah Putri Muslimat Samalanga. *Jurnal Al-Fikrah*, 9(1), 96-106.
- Saidaturrahmah. (2022). Peran Bimbingan Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Muslimat Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 11(1), 1-13.